

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman di era modern ini memang semakin pesat, begitu pula dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Banyak sekali teknologi yang diciptakan guna membantu memudahkan aktivitas manusia sehari-hari. Salah satu kemajuan teknologi di zaman sekarang yang selalu digunakan masyarakat dunia adalah internet. Teknologi internet di era modern ini merupakan salah satu kebutuhan dan bahkan sebagian besar masyarakat dunia hidupnya tidak bisa lepas dari internet. Internet sendiri memang sangat membantu memudahkan berbagai kegiatan manusia, karena dari internet kita bisa mengetahui banyak sekali informasi tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Adanya internet membuat masyarakat dapat saling berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya walaupun berada ditempat yang berbeda. Kehadiran internet didukung juga dengan kehadiran *gadget* atau *smartphone* guna mendukung segala aktivitas yang menggunakan internet. Dengan begitu kini banyak sekali media social dengan versi dan fungsi yang berbeda-beda, sehingga membuat masyarakat penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media social.

Media berbasis internet menawarkan kepada setiap manusia kesempatan atau potensi untuk menjadi komunikator massa (Dominick dalam Amelia dan Irwansyah, 2010: 201). Hal ini menjadi sangat penting karena situasi masyarakat saat ini sudah sangat “bergantung” pada media sosial dan ditambah menurunnya perilaku dalam mencari atau membaca informasi media lain. Karena itu dengan adanya media sosial ini sangat membantu perusahaan surat kabar dalam penyampaian informasi kepada masyarakat dengan cara cepat, mudah, dan disukai oleh masyarakat khususnya kalangan muda. Situasi ini dimungkinkan karena internet menurunkan biaya komunikasi massa ke sebuah level dimana hampir setiap orang mampu membayarnya

atau malah bersifat praktis. Kemudahan dari saluran internet menjadikan setiap penerbitan elektronik mendapatkan jalur ke banyak ribuan bahkan jutaan pembaca potensial (Amelia dan Irwansyah, 2010: 201). Pola ini menciptakan tipe baru dalam memanfaatkan komunikasi massa (Dominick dalam Amelia dan Irwansyah, Jurnal Potret Manajemen Media di Indonesia, 2010: 201). Layanan bentuk digital membuat kualitas transmisi komunikasi lebih cepat dan lebih jernih tanpa distorsi, menjadikan media baru sebagai alat bagi pengguna internet untuk membuat dirinya populer.

Hadirnya media sosial menjadi berita penting dalam berbagai bidang termasuk layanan informasi. Perusahaan surat kabar dapat menggunakan media sosial dikarenakan media internet memiliki kelebihan dan nilai tambah yang dapat digunakan perusahaan maupun organisasi. Dengan menggunakan media sosial, interaksi antara perusahaan dengan pengunjung menjadi lebih dekat, tanpa menyulitkan pelanggan harus berkunjung ke perusahaan. Sehingga dapat memenuhi permintaan dan melayani kepuasan pengunjung secara lebih baik. Oleh karena itu, penerapan pelayanan melalui media sosial adalah hal penting bagi setiap perusahaan, tidak terkecuali bagi Tribun Kaltim, yang merupakan salah satu perusahaan surat kabar daerah di Kalimantan Timur yang hingga saat ini dapat bertahan dan semakin maju, baik dalam inovasi maupun kualitas pelayanan. Salah satu media sosial yang kini menjadi media alternative dalam menyampaikan sebuah berita baik dalam bentuk gambar, suara dan video yakni “TikTok”.¹

Tik Tok adalah salah satu aplikasi paling populer yang diunduh di *App Store* dan *Google Play*. Keberadaan media sosial TikTok sendiri kini telah menjadi persaingan ketat untuk YouTube, Instagram, Facebook, *Messenger*. Aplikasi TikTok memiliki berbagai macam jenis alat, filter, dan efek *Augmented Reality* (AR) yang bisa digunakan oleh pengguna aplikasi

¹ Susilowati : Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe). 2018, Vol.9 No.2, hlm 177

TikTok.² *Augmented Reality (AR)* merupakan 2 jenis teknologi interaktif yang terdaftar dalam 3D dengan menggabungkan sebuah objek nyata dengan sebuah objek virtual, *Augmented Reality* bisa disimpulkan sebagai interaksi secara langsung maupun interaksi secara tidak langsung dari lingkungan fisik dunia nyata yang telah ditambahkan dengan menambahkannya ke informasi yang dihasilkan oleh komputer virtual.³

Tahun 2018-2019 Aplikasi TikTok sesungguhnya sudah masuk ke Indonesia dan sudah mulai dikenali oleh masyarakat Indonesia. Walaupun pada tahun 2018-2019 Aplikasi TikTok sendiri belum viral seperti sekarang. Pada tahun 2020 Aplikasi Tiktok berkembang sangat pesat dan sangat digemari banyak masyarakat sehingga melahirkan budaya populer di Indonesia. Bahkan aplikasi Tiktok sendiri sekarang sudah tidak dipandang negative, yang awalnya dianggap aplikasi yang tidak bermanfaat dahulu hanya dianggap aplikasi untuk hiburan karena joget-joget dengan musik, itulah sebabnya aplikasi TikTok sempat diblokir oleh Kementerian Informasi dan Informatika (Kominfo) pada 3 Juli 2018 dan pemblokiran bersifat sementara hingga adanya pembersihan konten-konten ilegal pada TikTok.⁴ Sekarang banyak sekali manfaat dan informasi yang diperoleh oleh TikTok dan bahkan banyak hal-hal viral yang diperoleh dari TikTok. TikTok sekarang sudah bisa menjadi *platform* yang bermanfaat karena berisikan konten-konten menarik, edukasi, hiburan, bisnis, berita informasi, dan lainnya. TikTok yang awalnya hanya dipandang sebelah mata dan digunakan oleh kalangan orang-orang biasa sekarang sudah digunakan dari berbagai macam kalangan seperti Selebritis, Selebgram, *Influencer*, dan bahkan banyak perusahaan yang menggunakan *platform* TikTok untuk kegiatan perusahaannya, terbukti dengan banyak akun TikTok Selebriti seperti Vidi

² The Atlantic (2018) *TikTok is cringey and that's fine*, 28 October.
<https://www.theatlantic.com/technology/archive/2018/10/what-tiktok-is-cringey-and-thats-fine/573871/>

³ Furh Borko, *Handbook of Augmented Reality*, (Florida. Springer: 2011), hlm 30.

⁴ https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan_media (diakses 1 Desember 2020)

Aldiano (@vidi.aldiano), Gisella Anastasia (@gisel_laah), Prilly Latuconsina (@prillylatuconsina15), dan masih banyak selebritis lainnya. Selain itu beberapa Selebgram atau *Influencer* sekarang juga banyak menggunakan aplikasi TikTok seperti Fadil Jaidi (@fadiljaidi).

Tribun Kaltim merupakan salah satu perusahaan media yang memanfaatkan TikTok untuk kegiatan perusahaan. Tribun Kaltim merupakan salah satu perusahaan media dibawah naungan Kompas Gramedia dan merupakan portal berita terbesar di Kalimantan Timur. Tribun Kaltim sendiri kini sudah mulai merambah ke dunia media digital, karena bagaimanapun Tribun Kaltim harus tetap mengikuti perkembangan teknologi guna bisa selalu memberikan informasi kepada masyarakat dan bisa mempertahankan perusahaan dikala goyahnya industri media cetak. Walaupun telah menggunakan *website* resmi sebagai portal berita, Tribun Kaltim juga telah melebarkan sayapnya ke berbagai *platform* media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, Twitter. Karena media sosial juga sekarang ini banyak sekali digunakan masyarakat, Tribun Kaltim hadir di berbagai macam media sosial agar media sosial juga bisa memberikan informasi yang berguna bagi para pengguna, karena akun media sosial biasanya digunakan para penggunanya hanya untuk konten dan ajang eksistensi semata.

Mulai September 2020 seiring dengan pesatnya perkembangan media sosial TikTok, Tribun Kaltim mulai merambah ke media sosial TikTok. Tribun Kaltim mulai menggunakan *platform* TikTok untuk menyebarkan berita dan informasi. Karena di tahun 2020 ini juga banyak perusahaan media yang melebarkan sayapnya ke *platform* TikTok. Selain itu dilihat dari perkembangan TikTok sekarang bahwa pengguna akun media sosial TikTok lebih responsif dibandingkan akun media sosial lainnya. Sejak terbentuknya akun TikTok Tribun Kaltim (tribunkaltim.co) pada September hingga awal bulan Desember telah banyak pesan berita serta informasi yang di *share* Team Tribun Kaltim ke akun TikTok TribunKaltim.co mulai dari berita politik, berita selebritis, berita olahraga, hingga berita viral lainnya. Lalu

TikTok Tribun Kaltim telah memiliki 65,4 ribu *followers* dan 534,5 ribu *likes* dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan sejak dibuatnya akun resmi Tribun Kaltim serta akun TikTok TribunKaltim.co telah menjadi akun verifed dalam jangka waktu kurang dari sebulan sejak dibuat. Selain itu *followersnya* juga dominan pengguna akun TikTok yang aktif dan responsif sehingga dapat membantu dalam perkembangan akun TikTok Tribun Kaltim.

Oleh sebab itu skripsi ini bermaksud untuk meneliti bagaimana Tribun Kaltim memanfaatkan media sosial sebagai layanan informasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh komunikator Tribun Kaltim. Serta peneliti ingin mengetahui isi dari informasi, dan bagaimana strategi aktivitasnya sebagai upaya meningkatkan mutu layanan konten informasi oleh Tribun Kaltim. Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini mengangkat judul tentang, “Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Alternatif Tribun Kaltim Dalam Penyampaian Konten Berita Terkini”.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Tribun Kaltim dalam memanfaatkan TikTok sebagai media penyampaian konten berita?

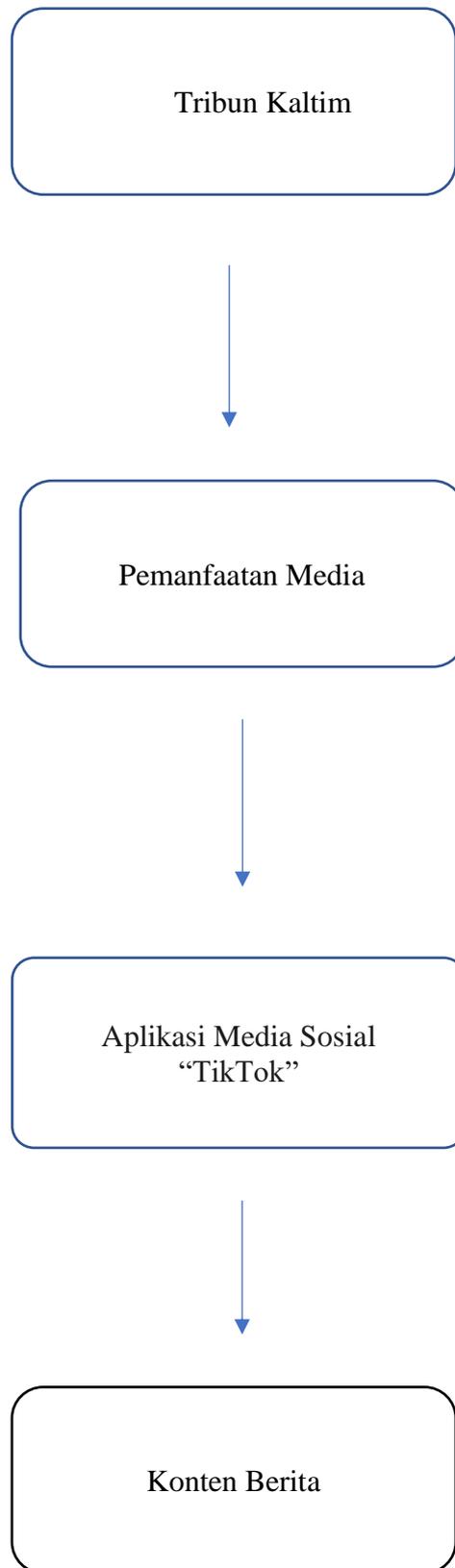
I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengapa TikTok dipilih Tribun Kaltim sebagai media alternatif penyampaian informasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi Tribun Kaltim menarik pembaca berita dan informasi melalui media alternatif TikTok.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dan penyebaran informasi terkini Tribun Kaltim di era digitalisasi.
2. Untuk mengetahui bentuk penyampaian informasi media massa Tribun Kaltim melalui TikTok sebagai salah satu sarana menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman digitalisasi.
3. Untuk menghasilkan kajian akademik terbaru agar para pembaca mengetahui media alternatif penyampaian informasi yang berpotensi di era digitalisasi.

I.5 Kerangka Konsep



I.6 Definisi Oprasional

Kerangka Konsep	Definisi Oprasional
Tribun Kaltim	Tribun Kaltim merupakan suatu Perusahaan Media yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur. Situs TribunKaltim.co juga bagian dari situs nomor satu di Indonesia yaitu Tribunnews.com Network, dan Tribun Kaltim juga berada dibawah naungan Kompas Gramedia. Tribun Kaltim didirikan sejak 8 Mei 2003, dan sampai sekarang menjadi salah satu perusahaan media dan portal berita terbesar di wilayah Kalimantan Timur. Jejaringnya sendiri tersebar di beberapa wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Tribun Kaltim menyajikan berita-berita serta informasi terkini terkait berita nasional, berita lokal, berita internasional, selebritis, olahraga,

	<p>gaya hidup, dan lainnya. Tribun Kaltim awalnya menyebarkan pesan berita dan informasi kepada masyarakat melalui media cetak, hingga pada berkembangnya zaman Tribun Kaltim mulai merambah ke media online untuk menyampaikan pesan informasi dan berita terkini. Pada tahun 2007 Tribun Kaltim sudah mulai mempersiapkan pengembangan pada media online, lalu tahun 2008 Tribun Kaltim mulai merambah ke media sosial Facebook. Dengan berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, Tribun Kaltim akhirnya memutuskan untuk merambah ke media online lagi dan memiliki beberapa akun media sosial lain seperti Twitter, Youtube, Instagram, Line,, dan sekarang telah merambah luas ke media sosial TikTok.⁵</p>
--	--

⁵ Wawancara dengan Manager Media Online Redaksi Tribun Kaltim pada Jumat 1 Januari 2021.

Pemanfaatan Media

Di era digital, semua orang dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi. Hal ini merupakan dampak perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi, terutama perkembangan internet yang semakin cepat, sehingga perusahaan media Lakukan perubahan yang mempengaruhi cara kerja jurnalis atau Reporter langsung. Masalah ini kemudian dapat dipahami dari dua sisi yaitu tentang kebutuhan informasi yang semakin mudah diperoleh menuntut sajian informasi yang cepat hingga menghasilkan sebuah banjir informasi. Namun di sisi lain perusahaan media belum sepenuhnya siap untuk menghadapi perkembangan dengan pemanfaatan media dengan baik sehingga pada tiap perusahaan terjadi keragaman karakter dalam pemanfaatan media.

Sebuah fakta menarik yang secara langsung terkait tentang pemanfaatan media yang relevan dengan penelitian adalah, perubahan pola konsumsi media tersebut adalah

	<p>berkurangnya jumlah edar surat kabar.</p> <p>Mario Garcia, wartawan senior Kompas sekaligus redesain surat kabar tersebut berpendapat jika, memetakan siklus bergerak pada bidang media massa telah melihat peluang bagi penyatuan fungsi-fungsi dari berbagai domain bisnis yang dimilikinya untuk memfasilitasi tren konvergensi. Yaitu disaat perubahan dalam konsumsi media justru lebih berpengaruh pada para pelaku media atau pengelola untuk melakukan perubahan terhadap dirinya.⁶</p>
<p>Aplikasi Media Sosial</p> <p>“TikTok”</p>	<p>TikTok adalah salah satu media sosial yang banyak digemari masyarakat. TikTok merupakan aplikasi musik video, dimana penggunanya bisa berkreasi dengan video berdurasi 15-60 detik. Awalnya TikTok hanya dipandang sebelah mata karena dianggap hanya sebagai aplikasi untuk hiburan seperti berjoget dengan lagu saja, bahkan dianggap aplikasi</p>

⁶ Straubhaar, *Media New Seven Edition*, New York, Wadsworth, 2011, halaman 10.

	<p>yang membawa dampak negatif karena konten-kontennya kurang bermanfaat karena sempat diblokir oleh Kementrian Infomrasi dan Informatika pada tahun 2018⁷. Seiring berjalannya waktu TikTok bukan lagi menjadi aplikasi media sosial yang dipandang sebelah mata, karena memasuki tahun 2020 aplikasi TikTok langsung menjadi <i>trending</i> dan banyak memberikan manfaat bagi penggunanya. Tidak hanya sebagai media penghibur tetapi sekarang banyak sekali yang memanfaatkan TikTok sebagai media penyampaian informasi, bisnis, dan sebagainya.</p> <p>Tribun Kaltim merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan aplikasi TikTok sebagai media penyampaian pesan informasi dan berita. Akun TikTok Tribun Kaltim dibuat sejak</p>
--	--

⁷ https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan_media (diakses 14 Januari 2021)

	<p>September 2020 dengan nama akun @TribunKaltim.co dan telah menjadi akun verified.</p>
Konten berita	<p>Beberapa kalangan meramalkan media cetak bakal tergusur oleh teknologi media yang berbasis digital. Melihat hal tersebut maka dimasa kini, aspek yang penting bagi media masa tidak lagi pada basis pembaca atau manajemen percetakan, distribusi informasi, namun bagaimana informasi yang dia dapatkan diolah sebagai sebuah konten yang tidak hanya memenuhi unsur berita namun juga memiliki nilai entertainment untuk mempertahankan pembacanya.</p> <p>Aspek konten ditanyakan sagai suatu isu aktual dan temporer yang dibuat untuk menyatakan informasi tertentu oleh penyaji informasi atau berita. Masyarakat dewasa ini bisa memperoleh berita dari lebih satu saluran dengan mudah dan serentak, karena dalam lingkungan kita tersedia berbagai saluran distribusi berita dengan berbagai</p>

	<p>platform yang terintegrasi. Selanjutnya dalam dunia surat kabar dan pemberitaan mainstream, tingkat persaingan yang begitu ketat memaksa industri penerbitan pers berusaha untuk melakukan penetrasi pasar seluas mungkin dengan harapan dapat meningkatkan pangsa pasar dan kue iklan sehingga berbagai strategi pun dilakukan dalam bentuk adaptasi dan inovasi dengan kemajuan teknologi. Industri surat kabar harus melakukan perubahan agar dapat tetap eksis. Surat kabar harus mampu mendefinisikan dirinya dari mediumnya. lainnya Terry Flew dalam An Introduction to New Media menyatakan konvergensi media selain pada aspek teknis juga terjadi pada aspek konten yang merupakan hasil dari irisan tiga unsur new media yaitu jaringan komunikasi, teknologi informasi, dan konten media.⁸</p>
--	--

⁸ Muhammad Farid Yusuf, *Jurnalisme Onllie: Konsep Teori Praktik dan Analisis Konparasi Bias*, Salatiga, IAIN Salatiga, 2020, halaman 24.

I.7 Kerangka Teori

A. Strategi Komunikasi

Definisi Strategi Komunikasi Menurut Ahmad S. Adnan Putra mengatakan strategi adalah bagian dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari perencanaan, yang pada akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar dari fungsi manajemen. Maka strategi itu pada hakikatnya adalah suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya. Sedangkan menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Sejalan dengan pendapat tersebut Hasron Usman dan Moh. Misdar menyatakan bahwa strategi adalah upaya mencari cara atau langkah yang pas dalam melakukan sesuatu

B. Konsep Dasar Internet

Menurut Winarno dan Utomo (2010:11), internet merupakan kependekan dari interconnected networking, di mana networking berarti jaringan dan interconnected berarti saling berkaitan, dimana komputer-komputer diseluruh dunia memiliki kesempatan menggabungkan diri ke dalam jaringan internet. Dengan menggunakan fasilitas internet, berbagai macam teknologi yang jumlahnya mencapai milyaran, sehingga pengguna dapat saling terhubung di antara pengguna yang relevan.

C. Website

World Wide Web atau WWW yang juga dikenal dengan *website* merupakan sebuah layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung menggunakan internet (Yuhfizar dalam 10 Jam Menguasai Internet, Teknologi & Aplikasinya, 2008). Ciri-ciri *website* yaitu memiliki html, halaman dan berisi tulisan-tulisan informasi atau hasil karya. *Website* merupakan kumpulan dari halaman yang

menampilkan informasi data teks, data gambar gerak maupun diam, suara, video, animasi, atau gabungan dari keseluruhannya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang dimana masing-masingnya saling terkait dengan menghubungkan jaringan-jaringan halaman. Bersifat dinamis bila isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna *website*.

D. Media Sosial

Di era digitalisasi ini banyak sekali jenis media sosial dengan fungsi yang berbeda-beda mulai dari sebagai sarana hiburan, sarana komunikasi, sarana belajar, sarana bisnis, dan sebagainya. Van Dijk mengemukakan pendapatnya bahwa media sosial adalah suatu platform dengan memfokuskan eksistensi para penggunanya, serta memfasilitasi para penggunanya dalam kegiatan ataupun dalam berkolaborasi.⁹ Dapat disimpulkan bahwa Media Sosial merupakan media online yang memudahkan para penggunanya untuk membuat konten, berbagi informasi, berkreasi, berpartisipasi di dunia maya.

E. Jurnalisme Online

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan terjadinya perubahan format serta bentuk dari berita, yang awalnya berbentuk berita cetak serta broadcast berubah jadi berita online (*electronic news* atau *e-news*). Situasi tersebut yang mengharuskan penerbitan surat kabar berubah ke media online. Jurnalisme Online adalah sebuah model baru dari kegiatan jurnalistik karena beberapa fitur serta karakteristik yang cukup berbeda dari jurnalisme konvensional. Jurnalisme

⁹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017, hlm 11

Online bisa mengirimkan sebuah berita dengan cepat dan bersamaan (*instantaneous reporting*) dengan bentuk *breaking news* sesuai dengan konteks dan cakupan coverage yang global.¹⁰

I.8 Metodologi Penelitian

I.8.1 Subjek Penelitian

Media sekarang sangat penting bagi penyampaian berita terkini, terutama media online. Subjek penelitian ini akan berfokus dengan team Redaksi Tribun Kaltim mengapa memutuskan untuk memilih aplikasi TikTok sebagai media alternatif untuk menyampaikan informasi terkini. Serta para *followers* akun TikTok Tribun Kaltim yang membaca setiap berita yang ada di akun TikTok Tribun Kaltim.

I.8.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen (1982: 32) paradigma merupakan kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian (Moleong, 2010:49). Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan oleh peneliti adalah paradigma konstruktivis dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, karena penelitian ini mendeskripsikan secara fakta-fakta yang ada dilapangan secara real serta melakukan wawancara dan observasi secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengumpulkan data-data yang autentik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian ini menggunakan data deskriptif yang berupa rangkaian kata-kata tertulis ataupun lisan yang menjadi narasumber penelitian.

¹⁰ Ido Prijana Hadi, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dalam Era Jurnalistik Modern", Vol. 3 No. 1, Surabaya, Universitas Kristen Petra, Januari 2009, hal. 80

I.8.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada cara dan teknik untuk mengumpulkan suatu data, maka teknik yang akan penulis gunakan adalah wawancara dan analisis media sosial..

- A. Wawancara : Wawancara merupakan sebuah interaksi atau percakapan antara 2 pihak atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang terlebih dahulu diberikan beberapa pertanyaan. Wawancara digunakan untuk mengetahui opini masing-masing narasumber.
- B. Analisis media sosial : Analisis ini merupakan analisis yang mengumpulkan data media sosial dalam bentuk laporan, visualisasi, dan *clustering* untuk memahami permasalahan dalam berbisnis.

Analisis media sosial sendiri umumnya menggunakan 3 level analisis yaitu analisis media, analisis percakapan, dan analisis jaringan. Dan yang akan digunakan ialah analisis media dan analisis percakapan.

I.8.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Riset ini memang tertuju kepada team Redaksi Tribun Kaltim dan para *followers* TikTok Tribun Kaltim. Kegiatan penelitian ini akan berlangsung dari Desember 2020 hingga Februari 2021.

I.8.5 Narasumber Penelitian

Pemilihan nara sumber penelitian ditentukan berdasarkan keterlibatan, keahlian, pengetahuan dan pemahaman dengan obyek yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti memilih subyek yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan penanganan *website* dan media sosial dari pihak internal. Peneliti memilih Syaiful Syafar selaku Digital Manager Tribun Kaltim, serta Ade Mayasanto selaku Pimpinan Redaksi Tribun Kaltim. Berikut narasumber dalam penelitian ini:

Tabel 1.1

Daftar Narasumber Penelitian

No	Nama Narasumber	Jabatan	Tanggal Wawancara
1	Syaiful Syafar	Digital Manager	1 Desember 2020
2	Ade Mayasanto	Pimpinan Redaksi	1 Desember 2020

Alasan peneliti memilih narasumber sebagai subyek penelitian karena narasumber tersebut dianggap banyak mengetahui tentang “Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Alternatif Tribun Kaltim Dalam Penyampaian Konten Berita Terkini” yang dilakukan oleh bagian Digital Manager dan Pimpinan Redaksi, dengan dasar tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh data-data yang signifikan, lengkap, dan akurat. Teknik pemilihan sampel untuk mencari informasi mengenai “Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Alternatif Tribun Kaltim Dalam Penyampaian Konten Berita Terkini” menggunakan teknik sampling bola salju atau snowball sampling penggunaan teknik ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan wawancara dengan salah satu narasumber yang berwenang dalam penanganan *website* dan media sosial Tribun Kaltim.